

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 13 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : HIDAYAT NURSETA

Nim : 6101409123

Prodi : PJKR / FIK

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unersitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

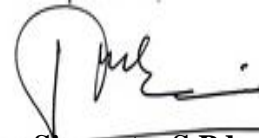
Dosen Koordinator



Ninik Setyowani, S.Pd.,M.Pd.

NIP 195210301979032001

Kepala Sekolah



Drs. Siswanto, S.Pd., M.Pd.

NIP 195902281983031015

Mengetahui :

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 1952 0721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan dalam bentuk laporan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. Bapak Drs. Masugino, M. Pd. selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Siswanto, S.Pd., M.pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 13 Semarang yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2.
4. Ninik Setyowani, S.Pd, M.Pd. selaku dosen koordinator.
5. Bapak Aris Mulyono, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing.
6. Ibu Titik Herawati, S.Pd. selaku guru pamong mata pelajaran Penjas.
7. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMP Negeri 13 Semarang.
8. Bapak, Ibu, dan kakak yang selalu mendoakan dan mendukung dalam pembuatan laporan ini.
9. Rekan-rekan PPL semuanya, terima kasih atas kerjasamanya dan persahabatannya.
10. Sahabat-sahabatku dan seseorang tersayang yang selalu menyayangi dan mendampingi.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
D. Sistematika Penulisan.....	3
BABII LANDASAN TEORI	4
BAB III PELAKSANAAN	7
A. Waktu	7
B. Tempat	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	8
E. Proses Pembimbingan	8
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL	9
BAB IV PENUTUP	10
A. Kesimpulan	10
B. Saran	10

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Daftar Mahasiswa PPL Smp Negeri 13 Semarang
3. Rencana Kegiatan
4. Jadwal kegiatan
5. Presensi Mahasiswa PPL
6. Prota
7. Promes
8. Silabus
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
10. Refleksi Diri
11. Jadwal ekstrakurikuler
12. Daftar guru pamong
13. Daftar presensi siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Untuk hal itulah, mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa diantaranya praktik pengalaman lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik atau guru yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara serta aturan yang harus dijalankan sebagai tenaga pendidik yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMP Negeri 13 Semarang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip

pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

Selain itu, PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a) Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, SILABUS, KKM, Tabulasi dan RPP yang di bimbing oleh guru pamong masing- masing.
- b) Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- c) Praktikan mendapatkan pengayaan pengalaman yang di dapat langsung dari praktek mengajar yang sesungguhnya, sehingga di kemudian hari dapat berguna ketika praktikan sudah terjun di dunia kerja.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
- c. Dapat menjadikan evaluasi bagi sekolah.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

- Bab I : Terdiri atas pendahuluan yang meliputi latar belakang, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan laporan.
- Bab II : Menyajikan landasan teori.
- Bab III : Membahas pelaksanaan selama kegiatan PPL.
- Bab IV : Terdiri atas kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

- a. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Keputusan Presiden
 1. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 2. No. 124 / M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 3. No. 100 / M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 2. No 304 / U / 1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 3. No 225 /O / 2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 4. No 232 / U/ 2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 5. Keputusan Rektor
 6. No. 65 / O / 2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
 7. No. 46 / O / 2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
 8. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 9. No.25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

B. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan Organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, Integritas dan sinkronisasi kegiatan – kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilain hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perubahan sistem Pendidikan Nasional termasuk penyempurnaan Kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas Pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional,

tujuan Pendidikan Menengah Atas dan tujuan pendidikan pada sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat Nasional dan Daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

- i. Program Tahunan (Prota)
- ii. Program Semester (Promes)
- iii. Silabus
- iv. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 13 Semarang, Kota Semarang dilaksanakan setelah PPL 1 yaitu pada tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMP Negeri 13 Semarang yang berlokasi di Jl. Lamongan Raya Sampangan Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) di SMP Negeri 13 Semarang, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai guru yang mengajar di kelas maupun di lapangan. Untuk itu pratikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dan di lapangan dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan kurang lebih dua minggu pada minggu kedua dan minggu ketiga. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP 13 Semarang antara lain membuat perangkat pembelajaran.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (pengajaran Mandiri)

Pelatihan pengajaran mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu ke-10 selama PPL 2. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 13 Semarang antara lain upacara bendera, dan memandu siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam pelaksanaan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain:

- a. Membuka Pelajaran
- b. Komunikasi dengan siswa
- c. Penggunaan Model Pembelajaran
- d. Penggunaan Metode Pembelajaran
- e. Variasi dalam Pembelajaran.
- f. Memberikan Penguatan.
- g. Menulis di Papan Tulis.
- h. Mengkondisikan Situasi Siswa.
- i. Memberikan Pertanyaan.
- j. Memberikan Balikan.
- k. Menilai Hasil Belajar.
- l. Menutup Pelajaran.

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar.

Pelaksanaan Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu ke-5 dan 10. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan, dengan melihat secara langsung. Proses belajar mengajar di kelas.

4. Penyusunan Laporan PPL.

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan pada guru pamong untuk mendapatkan masukan- masukan tentang isi laporan tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

E. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong, yang dilakukan setiap saat mengajar di lapangan. Hal- hal yang dikoordinasikan mengenai : Bahan untuk

mengajar, Pembuatan silabus, Pembuatan rencana pembelajaran, Penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa, dan hal- hal lain yang berhubungan dengan tugas- tugas keguruan.

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing, yang dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan di kampus. Hal- hal yang dikoordinasikan mengenai: Materi yang diajarkan, Sistem pengajaran yang baik, Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Hal - Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal- hal yang Mendukung
 - a) Guru pamong selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - b) Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
 - c) Adanya perhatian yang penuh dari pihak sekolah kepada semua mahasiswa PPL.
 - d) Antusiasme siswa dalam menerima kedatangan mahasiswa PPL sangat baik.
2. Hal hal yang Menghambat
 - a) Kekurangan pada diri praktikan. Penguasaan konsep yang masih kurang matang dan urutan materi yang kurang sesuai dengan buku. Dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
 - b) Belum lengkapnya buku/literatur yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari laporan dan kegiatan PPL 2 ini dapat disimpulkan :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 27 Agustus sampai tanggal 20 Oktober 2012.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 13 Semarang yang berlokasi di Jl. Lamongan Raya, Sampangan Semarang .
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dapat terlaksana dengan baik tanpa halangan yang berarti.
4. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing serta seluruh warga SMP Negeri 13 Semarang.
5. Banyaknya pengalaman yang di dapat selama masa PPL 2 di SMP Negeri 13 Semarang.
6. Adanya kekeluargaan erat yang terjalin di antara mahasiswa PPL dan seluruh warga SMP Negeri 13 Semarang sehingga banyak meninggalkan kesan yang terangkum dalam satu kenangan indah semasa PPL di SMP Negeri 13 Semarang.

B. Saran

Adapun saran yang dapat saya sampaikan adalah :

1. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan guru pamong, guru-guru yang lain, dan karyawan di SMP Negeri 13 Semarang.
2. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan dosen pembimbing dan dosen koordinator.
3. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan mahasiswa praktikan yang lain sehingga tercapai kerjasama yang bagus dan terwujudnya kekompakan positif tim PPL.

REFLEKSI DIRI

NAMA : Hidayat Nurseta
NIM : 6101409123
PRODI : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
FAKULTAS : Ilmu Keolahragaan

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler yang wajib dilakukan oleh mahasiswa Program Kependidikan di Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat yang lainnya. Praktik pengenalan lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sekaligus sebagai alat untuk mengkoreksi diri dalam mempersiapkan kematangan pribadi menjadi calon guru yang berkompeten. Kegiatan Praktik Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Praktik Pengenalan Lapangan untuk program kependidikan ini terdiri dari dua tahap yaitu: Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang berlangsung pada tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012 dan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berlangsung pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Pada tahapan PPL I mahasiswa praktikan melakukan observasi dan orientasi itu dikerjakan satu angkatan PPL di SMP N 13 SEMARANG, sedangkan PPL II praktikan di beri wewenang oleh guru pamong untuk berhadapan langsung dengan peserta didik. Pada kesempatan ini mahasiswa praktikan ditempatkan di SMP N 13 SEMARANG.

Dalam kegiatan PPL II yang berlangsung setelah kegiatan PPL I , mahasiswa praktikan dapat menarik beberapa simpulan yang menyangkut pandangan terhadap sekolah ini terutama pada mata pelajaran Pendidikan, Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Dalam observasi yang telah dilakukan, mahasiswa dapat menyimpulkan kekuatan dan kelemahan pada mata pelajaran Penjasorkes. Kekuatan dalam mata pelajaran Penjasorkes diantaranya adalah siswa dapat melakukan aktifitas gerak secara maksimal di luar ruangan sehingga tidak muncul rasa kebosanan dari siswa untuk mengikuti mata pembelajaran Penjasorkes serta siswa sangat senang apabila di beri suatu motivasi yang membangun untuk dirinya.

Kelemahan mata pelajaran Penjasorkes adalah ada beberapa siswa yang kurang banyak bergerak atau tidak suka olahraga dan ada beberapa siswa yang suka menjahili teman satu kelasnya sehingga kelas terasa gaduh, tetapi dengan penguasaan kelas guru yang baik di selingi dengan humor yang membangun dapat mengembalikan minat siswa dalam pelajaran Penjasorkes.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana SMP Negeri 13 Semarang dapat dikatakan sudah cukup memadai untuk melaksanakan pembelajaran penjasorkes, seperti: bola volly, bola basket, bola sepak, lapangan volly, lapangan bola basket, bak lompat, dan peralatan lainya juga tersedia. Tersedianya sarana dan prasarana ini sangat mendukung proses pembelajaran. Namun demikian pengadaan saran dan prasarana juga perlu ditingkatkan, disesuaikan dengan perkembangan jaman dan kebutuhan agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan perkembangan jalan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mahasiswa praktikan di SMP Negeri 13 Semarang di bidang program studi penjasorkes adalah Ibu Titik Herawati, S.Pd. Dalam proses pembelajaran beliau hanya mengampu mata pelajaran penjasorkes. Dalam pengelolaan kelas beliau sangat baik dan dalam penyampaian materi beliau

sangat mempertimbangkan urutan pembelajaran supaya siswa dapat mengerti tentang materi yang di sampaikan.

Sedangkan dosen pembimbing di SMP Negeri 13 Semarang adalah Bapak Aris Mulyono, S.Pd.,M.Pd. Beliau adalah salah satu dosen di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES yang kualitasnya tidak diragukan lagi karena memiliki banyak pengalaman dan telah mengajar banyak calon tenaga kependidikan.

4. Kualitas Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 13 Semarang

Setelah melaksanakan PPL II mahasiswa praktikan mampu menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran penjasorkes yang berlangsung di SMP Negeri 13 Semarang sudah sangat baik, proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan kondusif. Pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 13 Semarang berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan baik secara klasikal maupun individual.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Konsentrasi pendidikan yang dimiliki mahasiswa praktikan adalah Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi. Adapun bidang studi yang diampukan tersebut adalah penjasorkes. Jika dikatakan bidang studi tersebut sudah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa praktikan. Hal tersebut akan mendukung kompetensi profesional mahasiswa praktikan. Dengan bimbingan yang dilakukan oleh guru pamong, praktikan dapat memahami kondisi kelas dan kondisi lingkungan sekolah dengan baik. Praktikan juga dapat menguasai kelas dan mengisi materi dengan baik dengan bimbingan guru pamong.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL II

Pelaksanaan PPL II banyak memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat berarti bagi mahasiswa praktikan. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan dunia pendidikan diantaranya tentang tugas dan kewajiban seorang guru serta sikap-sikap yang harus dimiliki oleh seorang guru terhadap masyarakat sekolah. Disamping itu mahasiswa praktikan juga memperoleh pengetahuan mengenai sekolah dan

ilmu pembelajaran sehingga dapat memotivasi praktikan akan lebih dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki praktikan sebagai calon guru yang profesional.

7. Saran Pengembangan Bagi SMP Negeri 13 Semarang dan UNNES

a. Bagi pihak SMP Negeri 13 Semarang

Perkembangan ilmu bersifat tidak terbatas. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 13 Semarang sudah baik, namun harus dikembangkan lagi untuk menjadi yang lebih baik agar menjadi sekolah yang dapat bersaing dengan sekolah lain dan menjadi sekolah favorit.

b. Bagi pihak UNNES

Bagi pihak UNNES sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) terutama dengan SMP Negeri 13 Semarang. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) tahun berikutnya.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Guru Praktikan

Titik Herawati, S.Pd

NIP. 195903181981032007

Hidayat Nurseta

NIM. 6101409123